EFEKTIVITAS KEGIATAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1 DI TK KARTIKA XIV-11 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh:

Opa Aziza
1911070021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023

PENGESAHAN TIM PENGUJI

EFEKTIVITAS KEGIATAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1 DI TK KARTIKA XIV-11 BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh, Januari 2024

		Tanda Tangan
Pembinbing I	: Fitriani, M.Pd NIDN. 1325019301	( )
Pembimbing II	: Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd NIDN. 1306108501	( )
Penguji I	: Dr. Syarfuni, M.Pd NIDN. 0128068203	( )
Penguji II	: Cut Fazlil Hanum, M.Ed NIDN. 1330118801	( )

Menyetujui,
Ketua Prodi PG-PAUD

Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS KEGIATAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1 DI TK KARTIKA XIV-11 BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh, Januari 2024

Pembimbing I

Fitriyah, M.Pd
NIDN. 1325019301

Pembimbing II

Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1306108501

Menyetujui,
Ketua Prodi PG-PAUD

Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

EFEKTIVITAS KEGIATAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1 DI TK KARTIKA XIV-11 BANDA ACEH

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperolch gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

Opa Aziza

1911070021

Skripsi ini telah di uji pada tanggal 01 Desember 2023 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua Sidang / Pembimbing I

Fitriani, M.Pd

NIDN.1325019301

Sekrataris Sidang / Pembimbing II

Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1306108501

Penguji I

Dr. Syarfuni, M.Pd

NIDN. 0128068203

Penguji II

Cut Fazlil Hanum, M.Ed

NIDN. 1330118801

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Opa Aziza

Nimi : 1911070003

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Proposal: Efetivitas Kegitan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Di TK Kartika XIV-11 Banda aceh

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Mengetahui

Ketua Program Studi

Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 1306108501

Banda Aceh, 25 Maret 2024

Pengkaji I

Fitriani, M.Pd.

NIDN: 1325019301

REVISI SIDANG SKRIPSI

Nama : Opa Aziza

Nim : 1911070003

Judul Skripsi : Efetivitas Kegitan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Di TK Kartika XIV-11 Banda aceh

No	Nama Dosen	NIDN	Revisi	Tanda Tangan
1	Fitriani, M.Pd	1325019301	Pengertian Efektivitas	
2	Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd	1306108501	BaB 4 Hasil	
3	Cut Fazlil Hanum, M.Ed	1330118801	Kata pengantar, RPPM	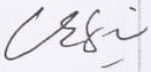
4	Dr. Syarfuni, M.Pd	0128068203	Bab 2 teori	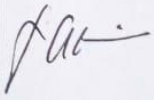

PERNYATAAN KEALIAN

Sayang beridentitas di bawah ini:

Nama	: Opa Aziza
NIM	: 1911070021
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sangsi akademis dari Prodi atau Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Banda Aceh, 25 maret 2024

Opa Aziza

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Swt. dan mengharapkan ridho yang telah melimphkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Efektivitas Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.” Skripsi ini disusun sebagai slah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Shalawat dan salam dihantarkan Kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumil akhir nanti, Amin

Penelitian ini diangkat sebagai upaya untuk merealisasikan pembelajaran fisika yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa(*student centered).* Keterlibatan siswa dalam proses mempelajari prinsip, konsep, dan hukum fisika dalam menumbuhkembangkan keterampilan proses sains, sikap ilmiah, dan memici keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak dapat terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setingi-tingginya pada:

1. Orang tua saya yaitu Ibunda Rosita dan Ayahanda ALM Baketeng

2.Dr. Hj. Lili Kasmini,S.Si.,M.Si Selaku Rektor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidika, peneltian, dan arahan dalam penulisan skripsi ini

3. Dr. Rita Novita, M.Pd. Selaku PLT Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidika, peneltian, dan arahan dalam penulisan skripsi ini

4. Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program studi Pendidkan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan Kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Fitriani M.Pd. Selaku pembimbing I. dan Riza Oktariana S.Pd, M.Pd. Selaku pembimbing II yang sabar memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal samapai akhir.

6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Jawahir. Selaku kepala Sekolah TK Kartika XIV-11 Banda Aceh atas ijin penelitian dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman guru dan karyawan TK Kartika XIV-11 Banda Aceh atas dukungan dan pengertianya.
9. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019 sebagai teman berbagi rasa dalam suka, duka, dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengukit studi sampai penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati.

Banda Aceh, 10 Oktober 2023
Penyusun

Opa Aziza

ABSTRAK

Opa Aziza, 2023. Efektivitas Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I. Fitriani M.Pd. Pembimbing II. Riza Oktariana. S.Pd. M.Pd.

Indikator motorik halus anak usia dini 5-6 tahun mencakupo meniruu bentuk menggunakan alat tulis dengan benar menggunting sesuai denmgan pola, menempel, mewarnai. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan kolase terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh. Manfaat Penelitian Bagi Anak Meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Bagi Guru Diperoleh strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi pembelajaran rasa percaya diri pada anak. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang dipakai dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif *pre-speriment* Desain penelitian yang akan digunakan adalah *Pre-eksperiment desain, yaitu one grup pre-test, post-test desain.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan motorik halus, melalui kegiatan kolase menggunakan bulu ayam pada gambar ayam betina dari 30 sampel terdapat nilai korelasi .499 dan nilai Sig.005, kegiatan menggunakan kapas pada gambar domba, dari 30 sampel terdapat nilai korelasi .482 dan nilai Sig.007. kegiatan kolase menggunakan menggunakan daun-daun pada gambar lebah, dari 30 sampel terdapat nilai korelasi. 211 dan nilai Sig 263. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) pada hasil kegiatan Pre test dan post test ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Uji T-Test berdasarkan hasil *Paired Samples Test* pada kegiatan kolase menggunakan bulu ayam pada gambar ayam betina diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) yaitu ≥ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima, pada kegiatan kolase menggunakan daun-daun pada pola lebah diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) yaitu ≥ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima, dan kegiatan kolase menggunakan kapas pada pola domba di atas, diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) yaitu ≥ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya kegiatan kegiatan kolase menggunakan daun-daun pada pola lebah efektif terhadap kemampuan fisik motorik halus anak di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

Kata Kunci*: **Kolase, Motorik Halus Anak Pada Kelompok B***

ABSTRACK

Opa Aziza, 2023. Effectiveness of Collage Activities on the Fine Motor Abilities of Group B1 Children at Kindergarten Kartika XIV-11 Banda Aceh. Thesis, Early Childhood Education Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Supervisor I. Fitriani M.Pd. Supervisor II. Riza Oktariana. S.Pd. M.Pd.

Indicators of fine motor skills in early childhood 5-6 years include imitating shapes using stationery correctly, rolling according to patterns, sticking, coloring. The aim of this research is to determine the effectiveness of using collage on the fine motor skills of children in group B1 at Kindergarten Kartika XIV-11 Banda Aceh. Benefits of Research for Children Improve children's fine motor skills. For teachers, appropriate and varied learning strategies can be obtained to teach children self-confidence. Research methods are basically scientific ways to obtain data with specific purposes and uses. The method used in the research is quantitative pre-experiment research. The research design that will be used is pre-experiment design, namely one group pre-test, post-test design. The results of the research show that the development of fine motor skills, through collage activities using chicken feathers on pictures of hens from 30 samples there is a correlation value of .499 and a value of Sig.005, activities using cotton on pictures of sheep, from 30 samples there is a correlation value of .482 and a value of Sig.007. collage activity using leaves on pictures of bees, from 30 samples there is a correlation value. 211 and a Sig value of 263. The Shapiro-Wilk Normality Test shows that the sig (significance) value of the results of the pre-test and post-test activities is ≥ 0.05, so the data is normally distributed. T-Test based on the results of the Paired Samples Test in the collage activity using chicken feathers in the image of a hen, it is known that the sig (significance) value is ≥ 0.05, Ho is rejected and Ha is accepted, in the collage activity using leaves in the bee pattern it is known that The sig (significance) value is ≥ 0.05, Ho is rejected and Ha is accepted, and the collage activity using cotton in the sheep pattern above, it is known that the sig (significance) value is ≥ 0.05, Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that the activity Collage using leaves in a bee pattern is effective for children's fine motor physical abilities at Kindergarten Kartika XIV-11 Banda Aceh.

Keywords: ***Collage, fine motor skills of children in group B***

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN. I

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

ABSTRACT ii

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 1

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Manfaat Penelitian 7

1.7 Hipotesis Tindakan 8

1.8 Definisi Operasional 8

BAB II LANDASAN TEORI 9

2.1 Perkembangan Motorik Halus 9

2.1.1 Pengertian Kemampuan Motorik Halus 10

2.2 Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Anak Usia 5-6 Tahun 10

2.3 Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun..... 11

2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Anak Usia 5-6 Tahun..... 13

2.5 Teknik Kolase..... 14

2.5.1 Pengertian Kolase..... 14

2.5.2 Tujuan Kolase..... 16

2.5.3 Manfaat Kolase..... 16

2.5.4 Fungsi Kolase..... 18

2.5.5 Alat Yang Dibuat Untuk Membuat Kolase 20

2.5.6 Bahan Pembuatan Kolase 22

2.5.7 Langkah-Langkah Dari Bahan Alam..... 22

2.6 Peneliti Yang Relevan 23

2.7 Kerangka Berpikir 24

2.8 Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN 29

3.1 Jenis Penelitian 29

3.1.1 Penelitian Eksperimen 29

3.1.2 Desain Penelitian 29

3.2 Sabjek Penelitian 30

3.2.1 Populasi dan Sampel..... 30

3.3 Prosedur Penelitian 31

3.4 Tempat atau Alokasi Peneliti 34

3.5 Instrument Pengumpulan Data 35

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data 35

3.6 Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

4.1 Hasil Penelitian **41**

4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian 41

4.2 Penyajian Hasil Penelitian 43

4.2.1 Langkah-langkan Penelitian 45

4.2.2 Jadwal Penelitian 45

4.2.3 Deskripsi Data Variabel 46

4.3 Analisis Dan Pembahasan 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 52

5.2 Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 53

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak usia dini adalah masa keemasan (*Golden age*) masa yang sangat penting sebagai suatu masa yang menjadikan dasar dan memberi pengaruh besar terhadap kualitas anak selanjutnya. Oleh karena itu perlu pemberian stimulasi yang cukup, sehingga melalui pemberian stimulasi yang benar pendidikan akan membanu pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai aspek perkembangan. Pendidikan sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan suatu potensi anak usia dini (Bari'ah & Kusumaningtyas, 2018: 8).

kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui Dalam undang-undang nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan anak yang meniti beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (motorik halus dan motorik kasar) kecerdasan sosial emosional, kecerdasan speritual, kecerdasan bahasa dan kecerdasan konigtif (Pura & Asnawati, 2019: 12).

Tujuan pendidikan di TK yaitu untuk pencapaian perkembangan nilai-nilai agama dan moral fisik, yaitu motorik kasar dan motorik halus, kesehatan, konigtif, yaitu pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk warna dan ukuran dan pola, konsep bilangan, dan lambang bilangan dan huruf, bahasa yaitu merima bahasa, mengungkapkan bahasa, keaksaraan, dan sosial emosional.

Pendekatan pembelajaran TK dilakukan dengan berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak, yaitu belajar sambil bermain , akan dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dan menggunakan strategi, metode dan materi yang menarik. Dalam bermain, anak akan bereksplorasi, menemukan dan memamfaatkan objek-objek yang dekat dan menarik untuk anak sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menimbulkan rasa kesenangan serta kepuasan bagi anak sehingga dapat mengambangkan sebagian besar potensi dalam dirinya.

Aspek-aspek perkembangan yang dapat dikembangkan pada anak usia dini adalah nilai agama moral, sosial emosional, konigtif, bahasa seni, motorik kasar dan motorik halus anak. Kegiatan motorik halus seperti dapat membedakan kasar dan halus, meremas, mewarnai, menulis dan lain sebagainya. Maka sangat perlunya pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan motorik halus dengan menggunakan media dan sumber media permainan edukatif untuk anak TK dalam belajar dan pembelajaran. Salah satu komponen atau unsur pembelajaran anak yang memegang pembelajaran. Salah satu komponen atau unsur pembelajaran anak yang memegang peran penting adalah keselenggaraanya kegiatan pembelajaran yang menarik (Bar’ah & Kusumaningtyas, 2018: 9)

Selain itu guru perlu memberikan berbagai kesempatan dan pengalaman pada anak agar dapat meningkaktkan kemampuan motorik halus pada anak agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal. Peluang – peluang ini tidak saja berbentuk membiarkan anak melakukan kegiatan fisik, akan tetapi perlu didukung dengan berbagai fasilitas dan media pembelajaran yang berguna untuk. Meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Perkembangan fisik dan motorik anak sudah dapat berkoordinasi dengan baik, sesuai dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang gerakan-gerakanya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya. Serta cenderung menunjukan gerakan-gerakan motorik yang cukup gesit dan lincah, bahkan sering kelebihan gerak atau *over activit.* Oleh karna itu, usia dini merupakan masa kritis bagi perkembangan motorik, dan masa paling masa tepat untuk mengajarkan berbagai keterampilan motorik, seoerti menulis, menggambar, melukis, berenang, dan bermain bola.

Kemampuan motorik halus anak adalah aktifitas yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus, gerakan ini menuntut koordinasi rata, tangan dan kemampuan pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya untuk melakukan ketetapan dan kecermatan dalam gerakanya sedangkan yang termasuk dalam aktivitas ini antara lain memegang benda kecil sepserti manik-manik, biji-bijian, memegang pensil dengan benar, menggunting, menempel, meremas kertas, mengikat tali sepatu, mengkancing baju, menarik resleting.

Kemampuan motorik halus sangat diperlukan oleh anak-anak dalam persiapan mengerjakan tugas-tugas disekolah hampir sepanjang hari anak-anak disekolah menggunakan kemampuan motorik halus untuk kegiatan akademiknya, termasuk persiapan dalam permulaan menulis, mewarnai gambar menggunting gambar, dan menempelkanya dikertas.

Dampak negatif jika motori halus tidak berkembang dengan optimal, maka anak akan mengalmi masalah dalam melakukan gerakan yang melibatkan motoirk halus terutama untuk melakuakn gerakan yang sederhana seperti melipat jari, menggenggam, menjimpit dan menempel sehingga anak mengalami kesulitan dalam menulis kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh, pada bulan Desember 2022. Menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang sangat baik terlihat dari 30 anak, ada 16 anak yang termasuk kedalam kategori Belum Berkembang terlihat saat melakukan kegiatan menulis (BB), ada 6 anak yang termasuk kedalam Kategori Mulai Berkembang, terlihat saat melakukan kegiatan menggunting (MB), ada 4 anak yang termasuk kedalam kategori Berkembang sesuai Harapan terlihat saat melakukan kegiatan menempel (BSH), dan 4 anak yang sudah masuk kedalam kategori berkembang sangat baik. Terlihat saat anak melakukan kegiatan mewarnai .

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak yaitu melalui penyedian berbagai macam alat permainan dan media yang menarik yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus

anak. Alat permainan dan media tersebut tidak perlu mahal akan tetapi aman untuk belajar anak dan digunakan dengan cara baik dan benar sehingga perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Disamping itu guru harus selalu memberikan motivasi serta penguatan pada anak mau mengikuti kegiatan pembelajaran dan memahaminya dengan baik sehinnga anak menjadi lebih senang saat mengikuti pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik halus ditaman kanak-kanak usia 5-6 tahun yaitu dengan kegiatan eskploratif dan menyenangkan yaitu dengan kegiatan kolase. karena kegiatan kolase adalah salah satu yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan juga merupakan kegiatan yang menuntut adanya penggunaan jari jemari dan koordinasi mata tangan serta membutuhkan ketepatan dan kerapian sehingga dengan anak melakukan kegiatan kolase secara berulang-ulang diharapkan keterampilan motorik halus anak dapat meningkat. Selain itu kegiatan kolase merupakan salah satu kegiatan yang menarik minat anak berkaitan dengan meletakan dan merekatkan bahan kolase sesuka mereka.

Penggunaan kegiatan kolase dalam kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam mengerakan tangan. Ciri-ciri motoritk halus dengan kegiatan kolase menurut Syakir Muharar adalah (1); Menempel pada potongan-potongan kecil. Dalam kegiatan ini anak dapat menempelkan sesuai dengan pola yang telah disediakan, anak dapat menggunakan dan menggerakan jari-jari tangan untuk membentuk dari gambar yang telah ditentukan pada pola kolasenya; (2) Mengeskplorasi. Dalam kegiatan

mengksplorasi ini diharapkan dapat untuk memilih potongan sesuai dengan ukuran gambar, dan dapat menysusun kolase sesuai dengan tingkat usianya;(3) Mengespresikan diri mereka melalui gerakan kolase. Dalam kegiatan ini anak dapat menempel kan potongan kolase dengan bebas, anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan untuk bergerak dan membuat bentuk pola dari yang muda hingga yang rumit, dan menyelesaikan menyusun kolase dangan rapi dan teratur (Astawa & Atuti, 2020: 9).

Banyak kegiatan yang dapat digunakan oleh Peneliti untuk mengembangakan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Salah satu caranya yaitu menggunakan teknik Kegiatan kolase Merupakan kegiatan yang memungkinkan adanya variasi dan kreasi bentuk secara bebas. Anak nantinya lebih bebas untuk mengeskpresikan apa yang akan anak buat melalui kegiatan kolase. Dalam kegiatn kolase ini nantinya anak akan menempelkan berbagai bahan untuk membuat kolase dengan origami yang sudah digunting dengan potongan kecil-kecil ke dalam pola yang sudah disediakan pada selembar kertas sesuai dengan apa yang dinginkan anak.

Melalui kegiatan kolase diharapkan kepada anak dapat membuat motorik anak bisa berkembang, dan dapat melatih ketekunan serta dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kefektivitasan kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui" Efektivitas Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Efektivitas Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh. ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan kolase terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anak

   Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

   Diperoleh strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran rasa percaya diri pada anak.

3. Bagi Sekolah

   Diperoleh masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

1.5. Definisi Operasional

a. Motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan melakukan gerakan pada otot-otot kecil, seperti mengerakan jari jemari tangan dan pergelangan tangan yang tepat (Singahraja, 2020: 93).

b. Efektivitas adalah pemamfaatan sumber daya, sarana dan prasara dalam jumlah teretentu yangsecara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan barang atau jasa yang telah dihasilakan. Efektiitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainyatidaknya sasaran yang telah dicapai (Sondang P, Siagian2001:24).

c. Kolase adalah seni menempel gambar atau pola menggunakan berbagai bahan, seperti kertas dan kain, dilem kelatar belakang, sementara itu. Menurut Nicholoson, kolase adalah gambar yang terbuat dari potongan kertas atau bahan yang dilampirkan lainya berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kolase adalah proses menggabungkan beberpa potongan bahan dalam bentuk kertas atau bahan lainya yang menempel pada permukaan kertas untuk membe ntuk gambar. Menurut Sumanto, kolase dalam bahasa inggris*,"collage*" berasal dari kata*"coller"* yang artinya mereka sedangkan istilah kolase ialah sebuah kreasi aplikasi yang dibuat dengan mengagabungkan teknik melukis dengan menempelkan bahan-bahan tertentu (Effi kumalasari, 2018: 18).

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Perkembangan Motorik Halus

2.1.1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Menurut Susanto (2011:164) motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja dilakukan oleh otot-otot kecil saja karena tidsk perlu memerlukan tenaga tetapi motorik halsu memerlukan koordinasi yang cermat dan tepat dengan penuh kesabaran serta konsentrasi dengan demikian perkembangan motorik halusnya, anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus maupun zig-zag, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit pola, menganyam kertas. Riza Oktariana dkk (2021: 12)

Perkembangan motorik halus adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Dalam hal ini Masitoh dkk(2012;13) menyatakan motorik halus adalah keterampilan tangan, koordinasi mata, kepekaan sentuhan, daya tahan dan daya reflek. Motorik halus yakni gerakan-gerakan yang merupakan koordiansi otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus(Fitriani dkk 2022)

Motorik halus salah satu perkembangan aspek perkembangan anak harus dikembangkan dalam setiap proses pembelajaran. Menurut Katmini(2017:9) motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, misalnya otot jari

tangan, otot muka, terutama yang melibatkan otot tangan dan jari(Riza Oktariana dkk 2020:2)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah adalah kekampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi antara mata dan tangan. Saraf moto rik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan ransangan yang kontinu secara rutin.

2.2 Karakteristik Perkembangan Motorik halus Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Khadijah dan Amelia (2020: 31) perkembanagn motorik halus anak usia 5-6 tahun anak dapat menggunakaan pisau untuk makan-makanan tidak lunak, mengikat tali sepatu, bisa menggambar orang dengan 6 titik tubuh, bisa menirukan sejumlah angka dan kata-kata sederhana.

Menurut Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang standar pencapaian perkembanagan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah menggambar, meniru bentuk, melakukan eskplorasi dengan bergai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengespresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Anak usia 5-6 tahun adalah anak yang sedang berada pada akhir masa usia dini. Anak pada masa ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia yang sebelumnya Nuraini(2013). Mengatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik motorik halus anak usia 5-6 tahun, diantaranya:

1. Adanya peningkatan perkembangan otot yang kecil koordinasi antara mata dan tangan yang berkembang dengan baik.
2. Peningkatan dalam penguasaan motorik halus, dapat menggunakan pensil, guting, dan lainya.
3. Memotong pada garis
4. Dapat menjiplak gambar geometris.

Munafi'ah (2017;3) berpendapat bahwa motorik halus adalah kegiatan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil (halus)serta melakukan gerakan koordinasi yang cermat seperti menggunting, mengikuti garis, menulis, meremas, memasukan kelereng kedalam lubang, dan lainya. Gerakan ini tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat (Salmiati dkk 2021:14).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sudah harus mampu melakukan berbagai macam kegiatan dan menguasai gerakan penunjang seperti mampu mengendalikan koordinasi yang melibatkan mata dan otot kecil.

2.3 Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Perkembangan motorik halus anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan ketereampilan dengan gerak kedua tangan anak mampu menggerakan anggota tubuh yang berhubungna dengan gerak jemari seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda(Riza Oktariana dkk;2021)

Perkembanagn keterampilan motorik halus anak merupakan faktor yang sangat penitng bagi perkemebnagn kepribadian anak secara kese;luruhan. Beberapa fungsi perkembangan motorik halus anak adalah.

1. Perkembangan motorik yang berkembang, dengan baik, menandakan kesehatan fisik dalam kondisi baik. Hal ini juga membantu anak percaya diri dan termotovasi untuk melakukan kegiatan yang membutuhkan keterampilan diantaranya teman sebaya.
2. Melalui kegiatan-kegiatan fisik motorik, anak dapat melakukan kataris emosional untuk melepaskan emosi yang tertahan dan membebani tubuh ketegangan, kegelisaan dan keptutusan, sehingga dpaat merasa lebuh rileks secra fisik mau psikolagis.
3. Anak yang perkembangan fisik motoriknya baik akan dapat melakukan aktivitas sehari-hari secra mandiri, hal tersebut akan membuat anak merasa lebih bahagia dn percaya diri.
4. Kondisi fisik motorik yang akn membuat anak mampu melakukan kegiatan atau hobi yang diminatinya dengan persaan walaupun dilakukan sendiri.
5. Perkembangan fisik motorik yang baik membantu anak dapat bersosialisaisi, bermain dan memiakan peranya diantaranya teman sebayanya. Berbeda dengan anak yang memiliki hambatan fisik motorik dia akan tetap bisa bersosialisasi namun kesulitan dlam bermain dan memainkan peranya.
6. Perkembangan fisik motorik yang baik akan menumbuhkan rasa aman secar psikologis.

2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Ada beberpa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yang menyebabkan pebedaan individual anatara anka satu dengan anak yang lainya, yaitu:

1. Sifat dasar genetik genetik atau faktor keturunan dapat mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak halnya bentuk tubuh, tinggi bandan, warna rambut, warna kulit, kecerdasan dan lainya. Namun kondisi fisik motorik anak tidka sellau mirip orang tua, tetapi bisa saja dari nenek dan kakek.
2. Kondisi masa prenatal saat janin dlaam kandungan mendapatkan asupan gizi dan stimulasi yang baik, maka janin akan berkembang dengan baik secara fisik dan motoriknya akan lebih aktif. Kondisi emosi ibu saat mengandung juga akan berpengaruh terhadap perkembangan anak.
3. Proses kelahiran apa bilaa dalam proses kelahiaran ada suakr berpengaruh burukk yerhadap kondisifisik motorik anak, cedera pada kepala, kelahiaran prematur juga dapat memperlambat perkembangan motoriknya karena usia yang belum matang.
4. Kecerdasan IQ anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi menunjukkan perkembangan motorik akan berkembang dengan cepat dibandingkan dengan kecerdasanya normal atau pun dibawah rata-rata.

6. Stimulasi danya ransangan, doorngan dan kesempatan pada anak untuk menggerakan seluruh anggota tubuh akan membantu anak lebih cepat dlaam perkembangan motoriknya.
7. Pola asuh orang tua yang terlalu melindungi dan selalu membantu anak akan melumpuhkan kesiapan perkembangan motorik anak.
8. Kesehatan yang baik akan membantu anak tumbuh dengan pesat secara fisik maupuan motoriknya, mengingat pada masa anak terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cepat dari pada remaja dan dewasa (Hapsari, 2017: 12).

Faktor pendukung menurut Cahyani & Riyadi (2021: 22) dalam perkembangan motorik halus anak adalah penguasaan guru terhadap materi pembelajaran anak yang mana dapat menentukan kelancaran proses belajar mengajar. Jika guru kurang memahami materi maka anak pun kurang memahami tujuan dari pembelajaran tersebut.

2.5 Teknik Kolase

2.5.1 Pengertian Kolase

kolase berasala dari bahasa prancis, menurut Hadiyati (Novi, 2017: 70), kolase adalah " *colagge*" berarti melekat. Istilah kolase merupakan inovasi yang diciptakan dengan menggabungkan material khusus dengan menggunkan teknik melukis (Hasna, 2022: 21). Kolase diartika sebagai sebuah hasil daya cipta aplikasi yang diciptakan melalui penggabungan metode melukis (melukis tangan) dengan merekatkan objek-objek khusus(Fratya, 2014: 7). Adapun dalam penciptaanya, kolase memerlukan ide kreatif yang umunya memiliki tingkat

kesukaran yang lebih tinggi daripada penciptaan karya seni lainya karena dalam penyusuanan kolase diperlikan pemilikan, pencarian, dan penemuan bahan tertentu bersifat khusus dan tepat untuk menyusun kolase serta proses mengenai mekanisme untuk menggabungkan dan menyelaraskan anatara material suatu material lainya (Chiang, Syukri dan Halida, 2020: 22).

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar. Menurut saiful Haq pengertian kolase, yaitu merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan-bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan prasaan estetis orang yang membuatnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan apapun yang dapat dirangkum (dikalaborasikan) sehingga menajadi karya seni rupa dua dimensi, dapat digolongkan atau dijadikan bahan kolase.

Kolase adalah seni menempel gambar atau pola menggunakan berbagai bahan, seperti kertas dan kain, dilem kelatar belakang, sementara itu. Menurut Nicholoson, kolase adalah gambar yang terbuat dari potongan kertas atau bahan yang dilampirkan lainya berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kolase adalah proses menggabungkan beberpa potongan bahan dalam bentuk kertas atau bahan lainya yang menempel pada permukaan kertas untuk membentuk gambar. Menurut Sumanto, kolase dalam bahasa inggris*,"collage*" berasal dari kata*"coller"* yang artinya mereka sedangkan istilah kolase ialah sebuah kreasi aplikasi yang dibuat dengan mengagabungkan teknik melukis dengan menempelkan bahan-bahan tertentu (Effi kumalasari, 2020: 12)

2.5.2 Tujuan Kolase

Mayesky (2011: 2) menyetakan bahwasanya kolase bertujuan utnuk mengembangkan *kreativitas*, mengembangkan motorik halus, *koordinasi* tangan dan mata, *mengeksplorasi* kegunaan baru dari berbagai macam kertas dan mempelajari tentang konsep-konsep desain dari pola, penempatan ukuran dan bentuk.

Nancy Beal mengemukakan bahwa menempel sering disebut kolase. Kegiatan menempel dapat mengembanghkan kemampuan, mampu memecahkan masalah, mengembangkan kreativitas dan imajinasi, dan dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi, dan dapat mengembangan kemampuan berkomunikasi pada anak. Hasil yang sama juga dikemukakn oleh sumanto, bahwa mamafaat kolase yaitu dapat meningkat perkembangan otak, bahasa, dan melatih kemampuan motorik halus pada anak.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kolase memiliki berbagi tujuan dan mamfaat yang bagus bagi anak seperti melatih motorik halus, mengembangkan kreativitas, melatih konsentrasi, mengenal konsep warna, pola dan bentuk, melatih ketekunan dan kepercayaan diri.

Berdasarakan pendapat diatas kita dapat simpulkan tujuan kolase yaitu untuk mengembangkan, *kreativitas,* mengembangkan motorik halus, melatih ketelitian dan kesabaran.

2.5.3 Manfaat Kolase

Mamfaat kolase bagi anak usia dini diantaranya meningkatkan keterampilan motorik halus anak dilihat dari berbagai aspek keterampilan

motorik halus anak yaitu gerakan koordinasi antara mata dan tangan, koordinasi bilateral, kemampuan manipulasi tangan dan tripod gras (Huda etal. 2019: 12). Karena pentigamya meningkatkan keterampilan

Menurut Ramadhania dan Triyuni (2022: 12) ada bebrapan mamfaat kolase diantaranya:

1. Melatih motorik halus anak pada saat melakukan kegiatan kolase sebagian anak mungkin mengalami kesulitan karena membutuhkan gerakan-gerakan halus dari jari-jemari untuk mengambil bahan, mengelem, dan menempelnya dibidang gambar. Dengan pratik secara lansung dapat menstimulasi keterampilan motorik halus anak dan jari-jemarinya akan siap untuk diajak belajar menulis.
2. Meningkatkan kreatifitas anak kegiatan kolase dapat meningkatkan kreatifitas anak, salah satunya dengan menyediakan berbagi pilihan warna, pola gambar yang menarik, tempat menempel, alat dan media yang beragam sesuai dengan kebutuhan anak.
3. Melatih konsentrasi anak butuh konsentrasi cukup tingga bagi anak saat melepas dan menempelkan bahan kolase ke pola gambar. Lambat-laun kemampuan konsentrasinya akan semakin terasah. Pada saat berkosentrasi melepas dan menempel dibutuhkan pula koordinasi gerkan antara tangan dan mata.
4. Mengenalkan warna pada anak kolase terdiri atas banyak sekali warna: merah, hijau, kuning, biru, dan lainya.

5. mengenalkan bentuk pada anak selain warna, beragam bentuk pun pada kolase, ada segitiga, segiempat, lingkaran, persegi panjang, busur, dan gambar geometris.
6. Mengenalkan jenis dan aneka bahan pada anak setiap bahan punya kekasaran dan kehalusan yang berbeda.
7. Mengenalkan sifat bahan pada anakpenggunaan bahan yang beragam, mmebuat kita jdi tahu sifat masing-masing bahan dan bagaimana cara menggunakanya.
8. Melatih ketekunan anak menyelesaikan karya kolase memerlukan waktu yang cukup, tidak bisa terburu-buru.
9. Melatih kemampuan ruang bermain kolase membutuhkan analisa yang tepat untuk melakukan sebuah bahan atau tempat yang ada.
10. Melatih anak dalam memcahkan masalah, menyelesaikan kolase sebenarnay membiasakan anak untuk menyelesaikan masalah.
11. Melatih anak untuk percaya diri, ketika karya anak tentu anak akan merasa bangga

Dapat disimpulakan kolase memiliki berbagai mamfaat yang bagus bagi anak seperti melatih motorik halus, mengembangkan kreativitas, melatih konsentrasi, memgenal konsep warna, pola dan bentuk, melatih ketekunan dan kepercayaan (Singaraja, 2020: 97)

2.5.4. Fungsi Kolase

Dalam hal ini, kreasi kolase bisa dikelompokan berdasarkan beberapa aspke, yaitu aspek fungsi matra, corak, dan material (Rina syafrida dkk, 2021: 134).

1. Menurut fungsinya, kolase dikategorikan menjadi dua yakni seni terapan (*applied art)* dan seni murni*(fine art).*
2. Mengacu pada matra, kolase bisa dikelompokan menjadi dua yakni kolase pada muka bidang dua dimensi (*dwinmarta*) dan kolase muka bidang tiga dimensi *(trimatra.*
3. berdasarkan coraknya, kolase bisa dikategorisasikan dalam dua kelompok bentuk yaitu representatif dan nonpresentatif.
4. jika dikaji amterialnya, dalam penciptaan kolase bisa menggunakan material apapun selama penataan komposisi bersifat aktratif dan unik.

Tahapan kegiatan membentuk kolase

Menurut Muharrar (2019: 67) mengatakan bahwa tahapan kegiatan membentuk kolase, yaitu sebagai berikut

1. Perencanaan menegnai gambar yang benda dibuat.
2. Pengakomodasian peralatan dan material.
3. Penjelasan dan penegenalan nama peralatan yang diperlukan untuk keteramilan kolase dan terkait dengan teknik pengguaanya.
4. Pembimbingan kepada anak untuk mereatkan pola gamabr pada gambar dengan teknik mengolesi perekat dengan menggunakan lem disusul dengan melekatkanya pada gambar.
5. Penjelasan mengenai posisi untuk merekatkan pola gamabr yang tepat dan bersesuaian dengan bentuk gambar dan pendemostrasian agar hasil rekatan tidak melebihi garis.

6. Pengeulangan latihan dimaksud agar motorik halsu anak dapat tertempa karena aktivitas kolase melingkupi gerakan-gerakan kecil meliputi mengelem, menjepit, dan merekat benda kecil agar koordinasi tangan menjadi terampil.

Dari sumber tersebut maka didapatkan kesimpulan bahwa aktivitas kolase bisa membuat keterampilan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan. Hal tersebut tanpa alasan karena melakukan aktivitas kolase akan meningkatkan probabilitas anak untuk dapat meningkatkan keterampilan motorik halus mereka dengan mengikutsertan juga koordinasi anatara mata dengan tangan melalui aktivitas yang bersifta menyenangkan dan distingtif (Rina syafrida dkk, 2020: 136)

2.5.5 Alat Yang Digunakan Untuk Membuat Kolase

Dalam pembuatan kolase pemgguanan alat juga dipertimbangkan. Bahan kolase yang berasal dari kaca, logam, dan kramik tentu akan membutuhkan alat yang berbeda dari laat yang digunakan pembuatan kolase dengan bahn kertas, daun, dan biji-bijan. Menurut Solichah & Ayusari (2019: 2) alat-alat yang sering digunakan untuk pembuatan kolase sederhana adalah:

a. Alat pemotong yang sering digunakan utnuk pembuatan kolase adalah guntinh, cuter, dan pisau. Alat diguanakan untuk memotong bahan-bahan yang akan untuk pembuatan kolase.

b. Penggaris diguanakan untuk alat bantu pembuatan poladasar pada kolase, selain itu penggaris juga bisa digunakan untuk memotong bahan.

c. Lem bisa diguankan untuk pembuatan kolase adlaah lem kayu dan lem kertas. Lem digunakan untuk menempelkan bahan pada pola.

d. Kertas gambar harus disesuaikan dengan ukuran pola gambar yang akan dibuat. Kertas digunakan untuk alas dan tempat menggambar pola dasar dari seni kolase.

e. Pensil digunakan untuk menggambar pola seni kolase pada kertas gambar.

2.5.6 Bahan Pembuatan Kolase

Bahan yang sering digunakan dalam seni kolase sanagt variatif seperti kertas, kain, kaca, logam , kayu, tumbuhan kering, biji-bijian, atau bahan-bahan lain yang sesuai kebutuhsn pembuatanya.

Secara umum jenis bahan kolase dapat dikelompokkan menjadi:

a. Bahan alam adalah bahan-bahan yang berasal dari alam yang dapat diolah menjadi barang-barnag yuang bermamfaat bagi penggunya, seperti batu-batuan, serbuk kayu, ranting, biji-bijan, daun-daunan, buah, pelepah, bambu, bunga, batang padi dan lain-lain (Nurhafisah, 2018: 7).

Sedangkan menurut Solichaa & Ayusari (2019: 9) bahan yang sering digunakan sebagai bahanbahan pembuatan kolase adalah:

a. Serutan kayu untuk serutan kayu yang diguanakna sebaiknya kering agar warna dari serutan yang tidak berubah.

b. Kaca yang digunakan dalam pembuatan kolase berupa potongan kaca, baik potongan rapi atau tidak beraturan. Agar lebih indaj kaca bisa dicat sesuai kebutuhan.

c. Batu yang cocok dan sering diguanakan adalah jenis batu akik kerena memiliki bermacam-macam warna. Namun pada dasarnya semua jenis batu bisa

digunkan tergantung kreatifitas pembuatanya dalam memamfaatkan batu tersebut.

d. Logam sebagai bahan pembuatan kolase sebaiknya dipilih dari bekas logam yang muda didapat seperti seng. Kungingang dan aluminium.

e. Kramik memiliki bebagai macam warna sehingga bekas potongan keramik pembangunan dapat dimamfaatkan untuk membuat kolase.

f. Tempurung (batok kelapa) bisa digunakan sebagai bahan pembuatan kolase adalah tempurung kelapa yang sudah tua atau setengah tua.

b. Biji-bijian kelebihan mengguanakan biji-bijian asalam pembuatan kolase adalah variasi bentuk, ukuran, warna maupun teksturnya banyak.

h. Daun-daunan adalah bahan yang paling gampang ditemukan.

i. Kulit-kulitan bisa digunakan berasal dari buah dan dan kulit batang tumbuh-tumbuhan.

j. Kertas yang sering digunakan adalah kertas lipat,kertas warna warni, kertas austro atau kertas sampul, majalah, atau poster-poster.

2.5.7 Langkah-langka Kolase Dari Bahan Alam

1. Siapkan RPPH dan Tema
2. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan (kertas gambar,pensil, penghapus, gunting, lem, daun kering, dan sisa rautan pensil.)
3. Membuat pola gambar binatang atau tumbuh-tumbuhan, didikertas gambar minsanya (gambar Lebah dan Pohon).
4. Oleskan Lem sedikit demi sedikit pada pola gambar yang akan ditempeli potongan daun kering dan sisa rautan pensil.

5. Lakukan dengan rapi sesuai kreativitas. Usahakan dengan rapi sehigga hasil kolase juga rapi.

2.6 Penelitian Yang Relavan

Berdasarkan temuan penulis tentang penelitian ini ditemukan bebberpan penelitian yang relavan dalam pembahasan. Namun sepengtahuan penulis, belum menemukan judul penelitian yang sma, sehingga penelitian ini belum pernah dilakukan. hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesamaaan dalam peneltian sebelumyna.

Penelitian "Fratnya Puspita Devi, *peningkatan kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Sekelompok B2 di TK ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*" Universitas Hmad Dahlan Yogyakarta, 2018. Hasil peneltian tersebut sebagai berikut: " kreativitas anak mengalami penigkatan setelah diberikan tindkan melalui kegiatan kolase menggunakan bahan kertas, bahan alam, dan bahan buatan yang memberikan kebebasan anak untuk berkesplorasi, memilih bahan dan warna yang cocok, bebas menggunting, menyobek, memotong dan menggulugn bahan sesuai dengan keinginanya serta menggunakan alat yang disediakan sesuai dengan kebutuhan anak. Hasil penelitian menunujuakn bahwa kegiatn kolase dapat meningkatkan kreativitas anak sekelompok B2 tk aba Keringan tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian Hidayatu Alif Muarifah, Prima Suci Rohmadheny, " pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Keterampialn Motorik Halus Anak": FLIP, Universitas Ahmad Dahlan Jurnal CARE 5 (2) 2018. Hasil penelitianya menyimpulkan bahwa" berdasarkan hasil pembahsan diatas maka dapat

disimpulkan bahwa (a) Kegiatan kolase sangat signifikan terhadap perkembanagan motorik halus anak, (b) anak yang mendapatkan treatment kolase perkmebangan motorik halusnya lebih baik dari pada anak yang tidka bertreatment, dan (C) anak yang tidak diberi treatment motorik ha;sunya juga berkembang secara alami, meskipun tidak signifikan seperti anak yang mendapat treatment kegiatan kolase".

Penelitian Dwi Nomi Pura," Perkembangan Motorik Halus AnakUsia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil, Univeristas Dehasen Bengkulu; Jurnal Ilmiah Potensi, 2019, VOL. 4 (2), 131-140". Dengan hasil penelitianya adalah " Perkembangan motorik halsu anak usia dini bisa ditunjang dengan bebagai macam cara. Salah satu cara yang bisa mengkonstruksi hal tersebut adalah melalui kegiatan membuat kolse dengan menggunkan media hasil serutan pensil.

2.7 Kerangka Berpikir

Pada masa usia dini kemmpuan anak akan berkembang secara optimal, sehngga diperlukan stimulus yang tepat untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah motorik halus , dengan mencoock gambar, berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir atau alur penelitaian tindakan kelas ini dapat divisualikasikan dalam sebuah skema sebaik berikut

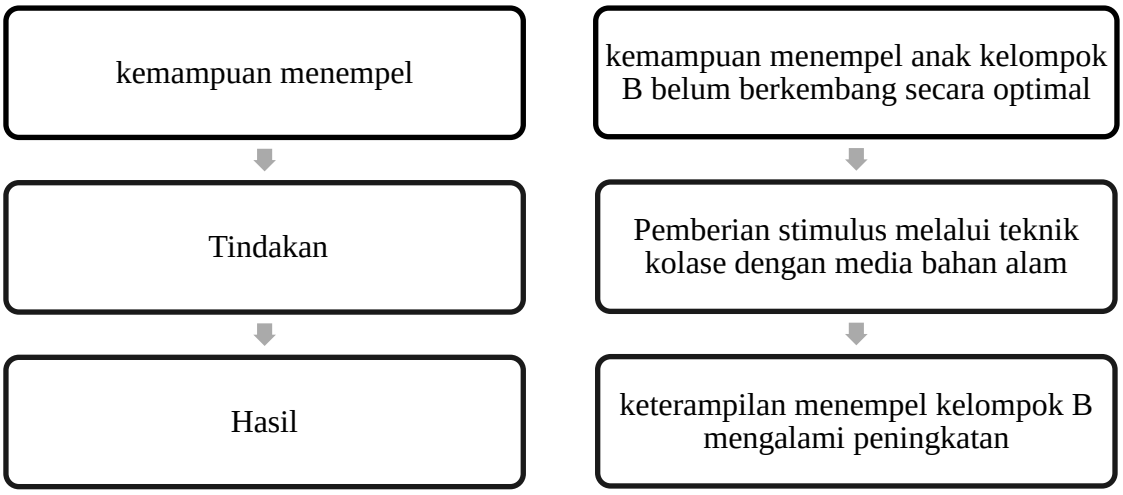

Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir

Pada skema diatas dapat dilihat bahwa kemampuan motorik halus anak masih kategori belum berkembang, sehingga untuk meningkatkan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan kolase origami.

2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2020: 22) hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahn penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: Perkembangan Kemampuan motorik halus anak dapat meningkat melalui kolase pada kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

Ha = Jika kegiatan kolase efektif terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

Ho = Jika kegiatan kolase tidak efektif terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode penelitian *pre-eksperimental* design. Menurut Sugiyono (2012: 109) dikatakan *pre-ekspremental design* karena desain masih belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel denpenden.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah *Pre-eksperiment desain, yaitu one grup pre-test, post-test desain,* pada desain ini sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan *pre-test*, oleh karena itu, hasil perlakuan ini dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan terhadap populasi atau sampel.

Penelitian ini terdiri dari kelas yang diberikan perlakuan mengguanakan media bahan alam, dengan cara tes awal dan selanjutnya kelas tersebut dilakukan kembali tes akhir.

Desain Tabel 3.1one grup pre-test post-test

0_1	X	02

Sumber: Arikunto (2020: 12)

Keterangan

0_1 : Pre-test (pengamatan sebelum diberikan perlakuan dimulai)

X : Penerapan menggunakan media kolase bahan alam)

02 : Pro-test (pengamatan setelah diberikan perlakuan)

3.3. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2020: 68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulan nya.

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran maka dijelaskan variabel yang akan digunakana sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini adalah variabel yang dikukur. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah kegiatan kolase

b. Variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya, yang menjadi varibel dependent dalam penelitian ini adalah fisik motorik (Siregar, 2013:10).

c.

3.4. Tempat Atau Lokasi Peneliti

Tempat penelitian akan dilaksanakan di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh. Karena peneliti melakukan PPL di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh, yang beralamat di Jalan.Tgk. Syeh Mudawali, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan, Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

3.5. Populasi dan Sampel Subjek Penelitian

Populasi Menurut Suharsimi Arikunto (2019: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Kartika XIV-11 Banda Aceh yang berjumlah 306 orang.

Sementara itu sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B, kelas B1 yang berjumlah 30 anak yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

3.6. Prosedur Penelitian.

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah ;

a. Melakukan Kegiatan ***Pre-Test***

Kegiatan *Pre-Test* dilakuakan melalui kegiatan bermain kolase, menggunakan tema binatang dengan sub binatang darat (ayam) , menggunakan media bulu-bulu ayam. dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan awal yaitu:

Peneliti meminta anak duduk yang rapi saat membuka materi sambil menyapa anak, bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar, meyebutkan rukun iman dan rukun islam.

2) Pelaksanan kegiatan inti:

Peneliti menjelaskan cara tahapan-tahapan untuk memulai kegiatan kolase, dengan menggunakan media bulu ayam. Masing-masing anak berusahan

menempel bulu ayam pada pola ayam betina dengan sangat hati-hati agar tidak mudah patah yang telah dibagaikan oleh ibu guru sebelumnya.

3) Pelaksanaan kegiatan akhir

Peneliti melakukan recalling tentang kegiatan yang telah dilakukan anak selam pembelajaran berlansung. Peneliti menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan. Peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdo'a, sholawat.

b. Melakukan kegiatan *treatment*

kegiatan *treatment* dilakukan sebelum melakukan kegaiatan *post tes* pada kegiatan ini peneliti menggunakan kegiata pola gambar domba dengan menggunakan media kapas . Kegiatanya sebagai berikut.

1) Pelaksanaan awal yaitu:

Peneliti meminta anak duduk yang rapi saat membuka materi sambil menyapa anak, bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar, menyebutkan surah-surah pendek..

2) Pelaksanaan kegiatan inti:

Peneliti menjelaskan teknik menempel kolase menggunakan kapas. Peneliti membimbing menempel bahan kolase sesuai pola gambar yang telah diberikan. Anak melakukan kegiatan kolase sampai tuntas dan mengumpulkan hasil kegiatan kepada peneliti.

3) Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu:

Peneliti melakukan recoling tentang kegiatan yang telah dilakukan anak selama pembelajaran berlangsung. Peneliti menyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan berlansung. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa sebelum pulang, sholawat, bernyanyi, salam

c. Melakukan kegiatan *Post-Test*

Kegiatan *Post-Test* dilakuakan melalui kegiatan bermain kolase, pada kegiatan *Post Test* peneliti menggunakan pola gambar lebah. Dengan menggunakan media daun kering, dengan kegiatan sebagai berikut:

4) Pelaksanaan awal yaitu:

Peneliti meminta anak duduk yang rapi saat membuka materi sambil menyapa anak, bernyanyi, salam, do’a sebelum belajar, menyebutkan surah-surah pendek..

5) Pelaksanaan kegiuatan inti:

Peneliti menjelaskan teknik menempel kolase menggunakan daun-daun kering. Peneliti membimbing menempel bahan kolase sesuai pola gambar yang telah diberikan. Anak melakukan kegiatan kolase sampai tuntas dan mengumpulkan hasil kegiatan kepada peneliti.

6) Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu:

Peneliti melakukan recoling tentang kegiatan yang telah dilakukan anak selama pembelajaran berlangsung. Peneliti menyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan berlansung. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa sebelum pulang, sholawat, bernyanyi, salam.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2020: 62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam, penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengak teknik observasi. Menurut Sugiyono (2010: 71), observasi adalah pengamatan dan pencataatn secara sistematik secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan agar mendapatkan

data tentang perkembangan motorik halus anak pada kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, rpph dan rppm. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto dan rekaman video(Arikunto, 2019:329). maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk catatan harian, rpph, rppm, foto dan rekaman video dalam mendukung hasil penelitian.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berikut ini adalah instrumen yang akan digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.8.1 Kisi-Kisi Instrument 137 Tahun 2014

Indikator permendikbud No. 137 Tahun 2014	Aspek yang diamati
Meniru Bentuk Melakukan Eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan Menempel gambar dengan tepat	1. Anak mampu meniru bentuk sesuai pola 2. Anak bereksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 3. Anak mampu menggunakan jari jemari untuk mengisi pola 4. Anak mampu mengisi pola dengan tepat

Sumber : permendikbud No.137 Tahun 2014

Tabel 3.8.2 Lembar Observasi Kegiatan Kolase Pada Kegiatan *Pre Test* Dan *Post Test*

No.	Indikator	Skor			
			MB	BSH	BSB
		★	★ ★	★★★	★★★★
1.	Anak mampu meniru bentuk sesuai pola				
2.	Anak bereksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
3.	Anak mampu menggunakan jari jemari untuk mengisi pola				
4.	Anak mampu mengisi pola dengan tepat				

Sumber: Modifikasi Permendikbud No.137 Tahun 2014

Keterangan

BB= Belum Berkembang

MB= Mulai Berkembang

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat baik

Tabel 3.8.3 Rubrik Penilaian:

No.	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu meniru bentuk sesuai pola	Anak belum mampu menarik garis putus-putus pada pola gambar binatang dengan tepat	Anak sudah mulai mampu menarik garis putus-putus pada pola gambar binatang namun	Anak mulai mampu menarik garis putus-putus pada pola gambar binatang namun masih belum rapi	Anak mampu menarik garis putus-putus pada pola gambar binatang dengan sangat rapi

			masih perlu bantuan		
2.	Anak bereksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Anak belum mampu menempel atau menyusun menggunakan berbagai media dengan tepat	Anak sudah mulai mampu menempel atau menyusun menggunakan berbagai media namun masih perlu bantuan	Anak mulai mampu menempel atau menyusun menggunakan berbagai media namun masih belum rapi	Anak mampu menempel atau menyusun menggunakan berbagai media dengan sangat rapi
3.	Anak mampu menggunakan jari jemari untuk mengisi pola	Anak belum mampu menggunakan jari jemari untuk mengisi pola dengan tepat	Anak sudah mulai mampu menggunakan jari jemari untuk mengisi pola namun masih perlu bantuan	Anak mulai mampu menggunakan jari jemari untuk mengisi pola namun masih belum rapi	Anak mampu menggunakan jari jemari untuk mengisi pola dengan sangat rapi
4.	Anak mampu mengisi pola dengan tepat	Anak belum mampu mengisi pola dengan menggunakan berbagai media daun kering, bulu ayam, dan kapas	Anak sudah mulai mampu mengisi pola dengan menggunakan media daun kering, bulu ayam, dan kapas namun masih perlu bantuan	Anak mulai mampu mengisi pola dengan menggunakan berbagai media daun kering, bulu ayam, dan kapas namun masih belum rapi	Anak mampu mengisi pola dengan menggunaka berbagai media daun kering, bulu ayam, dan kapas denga sangat rapi

3.9. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting, dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti dapat menjawab permasalahan penelitian telah dirumuskan. Dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini, instrument penelitian atau alat penelitian memiliki peran yang sanagat penting untuk menjawab suatu penelitian, Sugiyono (2013:92). Mengungkapkan bahwa instrument penenelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, baik itu variabel bebas atau variabel terikat sedangkan variabel bebas adalah variabel yang meneyebabkan perubahan bagi variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan di interprestasikan. Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterprestasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan stastistik kuantitatif. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan presentasi pencapaian selanjutnya diinsterpresentasikan dengan kalimat. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua bagian yaitu:

a. Uji Normalitas

sebelum data dianalisis dengen menggunakan uji t, maka terlebih dahulu harus memiliki syarat normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk menegetahui data posttest tersebut berdistribusi norma atau tidak. Hipotesis akan diuji pada taraf signifikasikan α=0,05 yaitu:

Ho :x^2 hitung <x^2 tabel (data tes awal/pre-test tidak berdistribusi normal)

Ha x^2: hitung $\geq x^2$ tabel (data tes akhir/ pro-test berdistribusi normal)

Dengan kriteria pegujian tolak Ho $x^2 > x^2$jika tabel, dalam hal ini Ha diterima.

b. Uji Hipotesisi Penelitian

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisi atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji-t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010: 349). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus uji t-tes sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N-(N-1)}}}$$

Keterangan Rumus

Md : Mean Perbedaan tes awal dengan tes akhir
X : Deviasi setiap nilai
x^2d : Jumlah kuadrat deviasi
N : Banyak Sampel
Db : Ditentukan dengan nilai N-1 (Sudjana, 2010)

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan tarif signifikan α=0,05 dan db(distribusi bilangan) n-1, hipotesis yang akan diuji adalah efektivitas kolase terhadap kemampuan motorik halus kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

Hipotesis Statistik:

Ho : $\mu = \mu o$ penggunaan kolase tidak efektif terhadap kemampuan motorik halus kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

Ha : $\mu > \mu o$ penggunaan kolase efektif terhadap kemampuan motorik halus kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

TK Kartika XIV-11 Banda Aceh terletak di pusat ibu kota Provinsi Aceh tepat nya di Jln. Syech Muda Wali Kelurahan Kampong Baru Kecamatan Baiturrahman. Letaknya sangat strategis dan merupakan jalur utama untuk seluruh alat transportasi menuju pusat kota sehingga mudah dijangkau. TK Bungong Jumpa adalah nama pertama dari TK Kartika yang didirikan dari tahun 1956, tetapi sejak tahun 1990 TK Bungong Jumpa berubah menjadi TK Kartika. Status Satuan lembaga PAUD TK Kartika XIV-11 Banda Aceh adalah swasta dibawah naungan Penyelenggara Yayasan Kartika Jaya Cabang XIV Iskandar Muda Banda Aceh dengan Jenjang akreditasi "A". TK Kartika XIV-11 Banda Aceh juga memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

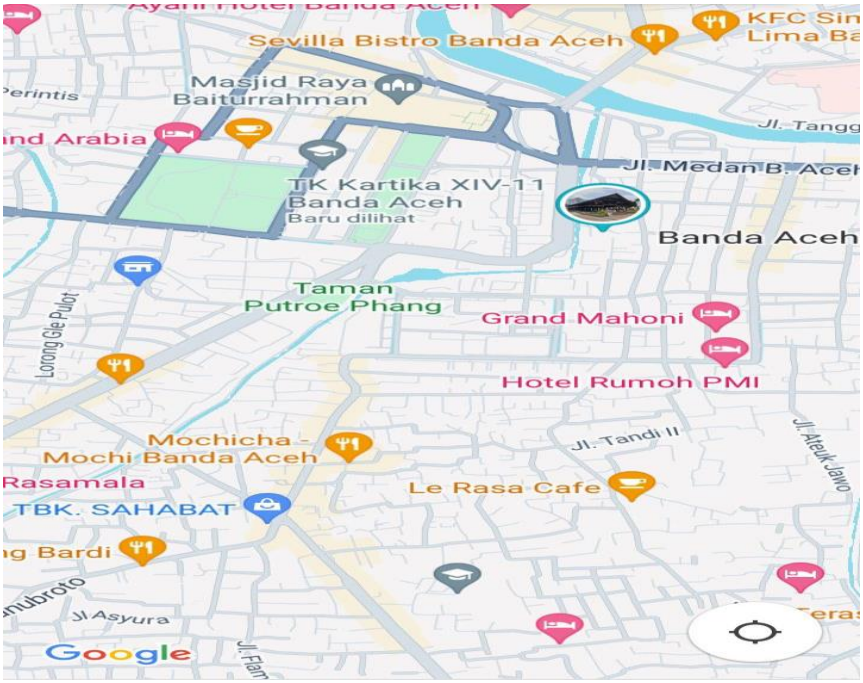

a. Visi

- Menjadikan lembaga pendidikan pra sekolah yang berkualitas dan beraqidah islam

b. Misi

- Membentuk akhlak mulia, cerdas, terampil dan madiri
- Melaksanakan pengembangan kurikulum pendidikan nasional dan departemen agama
- Menjalin kerja sama dengan instansi terkan

- Mengembangkan dasar-dasar pelaksanaan ajaran agama islam

c. Tujuan

- Menciptkana kondisi bermain bermain yang edukatif, kondusif dan kontruktif
- Menyiapkan tempat bermain yang terarah
- Mementuk anak yang kreatif, inovatif dan berkembang optimal
- Menyiapkan anak memasuki ke jenjang berikutnya

d. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan penunjang proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan penelitian pada TK kartika XIV-11 terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Sarana Dan Prasarana Pada TK Kartika XIV-11

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	10	Baik
4	Ruang Aula	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Dapur	1	Baik

8	Ruang Bermain Indoor	2	Baik
9	Area Bermain Outdoor	1	Baik
10	Ruang Dapur	1	Baik
11	Toilet Putra/Putri	2	Baik

e. Tenaga Pendidik Dana Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan TK Kartika XIV-11 Banda Aceh berjumlah 12 orang, adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.2 Tenaga Pendidik

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Jawahir	ASN	Kepala Sekolah
2	Marjumiati	ASN	Guru Kelas
3	Nurbaiti	ASN	Guru Kelas
4	Nurlaili	ASN	Guru Kelas
5	Mekar sarijasa	GTY	Guru Kelas
6	Warnidah	GTY	Guru Kelas
7	Rafikah	GTY	Guru Kelas
8	Suliyanti	GTY	Guru Kelas
9	Ayu lestari	GTY	Guru Kelas
10	Evi Yussuarni	GTY	Guru Kelas
11	Farlinawati	GTY	Guru Kelas
12	Dewitasari	GTY	Guru Kelas

4.2. Penyajian Hasil Penelitian

4.2.1. Langkah-langkah penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul "Efektivitas Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh". Surat izin langsung diserahkan kepada Ibu Jawahir selaku kepala sekolah, beliau menyambut dengan baik dan mengizinkan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas B1. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi, pretest, dan posttest. Langkah pertama yang dilakukan adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan perkembangan motorik halus peserta didik melalui kegiatan kolase. Apakah ada pengaruh perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah treatmet. Post-test bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak kelompok B. Posttest diberikan pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berbeda dalam menyampaikan materi.

4.2.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh pada tanggal 13 s/d 20 september tahun 2023, selama enam (6) kali pertemuan, adapun jadwal penelitian secara jelas dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut:

Table 4.2.2.1 Jadwal Penelitian

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Rabu/ 13 September 2023	120 menit	Tes Awal/ Pretes
2	Kamis / 14 September 2023	120 menit	Perlakuan/treatment 1
3	Jumat / 15 September 2023	100 menit	Perlakuan/treatment 2
4	Senin / 18 September 2023	120 menit	Perlakuan/treatment 3
5	Selasa / 19 September 2023	120 menit	Tes Akhir/posttest

Berikut kegiatan yang akan diberikan kepada anak pada kegiatan penelitian:

Table 4.2.2.2 Kegiatan Penelitian

Pengumpulan Data	**Kegiatan**
Pre test	Kolase gambar ayam betina menggunakan bulu ayam
Treatment	Kolase gambar domba menggunakan kapas
Post test	Kolase gambar lebah menggunakan daun-daun kering

4.2.3. Deskripsi Data Variabel

Data motorik halus anak kelas B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh yang diperoleh dalam hasil penelitian ini menunjukkan hasil pre test dan post test pada variabel kegaiatan kolase dan perkembangan motorik halus sebagai berikut:

Tabel 4.2.2.3. Tabel Hasil Pre Test dan Pos Test pada Kegiatan Kolase Menggunakan Bulu Ayam Pada Gambar Ayam Betina

Pre test			Post test		
No.	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Adb	14	1	Adb	15
2	Asy	13	2	Asy	17
3	Aft	12	3	Aft	14

4	Sit	11	4	Sit	13
5	Muh	13	5	Muh	13
6	Ray	15	6	Ray	19
7	Fat	11	7	Fat	15
8	Gus	13	8	Gus	14
9	Vir	12	9	Vir	13
10	Ftr	14	10	Ftr	13
11	Gym	11	11	Gym	16
12	Dol	13	12	Dol	17
13	Df	12	13	Df	13
14	Rti	11	14	Rti	19
15	Ert	14	15	Ert	15
16	Fik	13	16	Fik	17
17	Rul	12	17	Rul	14
18	Tar	11	18	Tar	13
19	Vei	13	19	Vei	13
20	Nop	15	20	Nop	19
21	Mli	11	21	Mli	15
22	Nuk	13	22	Nuk	14
23	Jai	12	23	Jai	13
24	Nur	14	24	Nur	13
25	Kay	15	25	Kay	19
26	Del	13	26	Del	20
27	Ray	14	27	Ray	21
28	Pas	21	28	Pas	18
29	Kul	14	29	Kul	20
30	Arr	18	30	Arr	22

Berdasarkan data perkembangan motorik halus anak kelas B1 di TK Kartika XIV-11 diatas pada kegiatan kolase menggunakan menggunakan bulu ayam pada gambar ayam betina, maka didapati hasil Paired Samples Correlations dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi.22 sebagai berikut:

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
air 1	Pretest	13.2667	30	2.14851	.39226
	Postest	15.9000	30	2.85693	.52160

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
air 1	pretest & postest	30	.499	.005

Dari table diatas dapat disimpulkan bahawa penelitian motorik halus anak pada kegiatan kolase menggunakan bulu ayam pada gambar ayam betina dari 30 sampel terdapat nilai korelasi .499 dan nilai Sig.005. Artinya terdapat korelasi kegiatan kolase terhadap perkembangan fisik motorik anak di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

Tabel 4.2.2.4. Tabel Hasil Pre Test dan Pos Test pada Kegiatan Kolase Menggunakan Kapas Pada Pola Domba

Pre test			Post test		
No.	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Adb	17	1	Adb	20
2	Asy	16	2	Asy	18
3	Aft	13	3	Aft	14
4	Sit	15	4	Sit	25
5	Muh	13	5	Muh	18
6	Ray	15	6	Ray	19
7	Fat	12	7	Fat	19
8	Gus	14	8	Gus	15
9	Vir	14	9	Vir	18
10	Ftr	13	10	Ftr	23
11	Gym	17	11	Gym	22
12	Dol	18	12	Dol	20
13	Df	17	13	Df	21
14	Rti	19	14	Rti	22

15	Ert	17	15	Ert	22
16	Fik	18	16	Fik	23
17	Rul	17	17	Rul	24
18	Tar	25	18	Tar	23
19	Vei	18	19	Vei	23
20	Nop	25	20	Nop	23
21	Mli	19	21	Mli	20
22	Nuk	15	22	Nuk	21
23	Jai	14	23	Jai	19
24	Nur	14	24	Nur	18
25	Kay	16	25	Kay	22
26	Del	13	26	Del	23
27	Ray	17	27	Ray	29
28	Pas	22	28	Pas	28
29	Kul	16	29	Kul	23
30	Arr	1	30	Arr	22

Berdasarkan data perkembangan motorik halus anak di TK Kartika XIV-11 diatas pada kegiatan kolase menggunakan menggunakan kapas pada gambar domba maka didapati hasil Paired Samples Correlations dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi.22 sebagai berikut:

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
air 1	pretest	16.6000	30	3.23345	.59034
	postets	21.2333	30	3.24498	.59245

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
air 1	pretest & postets	30	.482	.007

Dari table diatas dapat disimpulkan bahawa penelitian motorik halus anak pada kegiatan menggunakan kapas pada gambar domba, dari 30 sampel terdapat nilai

korelasi .482 dan nilai Sig.007. Artinya terdapat korelasi kegiatan kolase terhadap perkembangan fisik motorik anak di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

Tabel 4.2.2.5. Tabel Hasil Pre Test dan Pos Test pada Kegiatan Kolase Menggunakan daun-daun Pada Pola lebah

Pre test			Post test		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Adb	14	1	Adb	20
2	Asy	13	2	Asy	24
3	Aft	12	3	Aft	23
4	Sit	11	4	Sit	16
5	Muh	13	5	Muh	19
6	Ray	15	6	Ray	16
7	Fat	11	7	Fat	23
8	Gus	13	8	Gus	20
9	Vir	12	9	Vir	24
10	Ftr	14	10	Ftr	19
11	Gym	11	11	Gym	22
12	Dol	13	12	Dol	19
13	Df	12	13	Df	20
14	Rti	11	14	Rti	20
15	Ert	14	15	Ert	20
16	Fik	13	16	Fik	24
17	Rul	12	17	Rul	23
18	Tar	11	18	Tar	16
19	Vei	13	19	Vei	19
20	Nop	15	20	Nop	16
21	Mli	11	21	Mli	23
22	Nuk	13	22	Nuk	20
23	Jai	12	23	Jai	24
24	Nur	14	24	Nur	19
25	Kay	15	25	Kay	19
26	Del	15	26	Del	27
27	Ray	18	27	Ray	29
28	Pas	19	28	Pas	22
29	Kul	14	29	Kul	21
30	Arr	18	30	Arr	23

Berdasarkan data perkembangan motorik halus anak di TK Kartika XIV-11 diatas pada kegiatan kolase menggunakan menggunakan daun-daun pada gambar lebah , maka didapati hasil Uji Paired dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi.22 sebagai berikut:

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
air 1	pretest	13.4000	30	2.12700	.38834
	postest	21.0000	30	3.15135	.57536

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
air 1	pretest & postest	30	.211	.263

Dari table diatas dapat disimpulkan bahawa penelitian motorik halus anak pada kegiatan kolase menggunakan menggunakan daun-daun pada gambar lebah, dari 30 sampel terdapat nilai korelasi .211 dan nilai Sig .263. Artinya terdapat korelasi kegiatan kolase terhadap perkembangan fisik motorik anak di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

4.3. Analisis dan Pembahasan.

Sebelum melakukan pengujian normalitas, maka peneliti melakukan Analisis Uji Descriptive Statistics perkembangan motorik halus melalui kegiatan kolase, kelas B1 di TK Kartika XIV-11 untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian untuk lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data, berikut hasil yang diperoleh:

a. Uji analisis Descrptif Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	12.00	25.00	16.6000	3.23345
Postets	30	14.00	29.00	21.2333	3.24498
Valid N (listwise)	30				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ayambetina	30	11.00	21.00	13.2667	2.14851
Domba	30	12.00	25.00	16.6000	3.23345
Lebah	30	11.00	19.00	13.4000	2.12700
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa n adalah jumlah sampel sebanyak 30, pada kegiatan kolase pola gambar ayam betina diperoleh hasil std.deviation yaitu 2.14851, pada kegiatan pola gambar domba yaitu 3.23345 dan pada kegiatan pola gambar lebah yaitu 2.12700 yang berarti bahwa data tersebut menggambarkan berdistribusi normal

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa sebuah data berdistribusi normal sehingga dikatakan data yang baik. Untuk menguji normalitas pada penelitian menggunakan *shapiro wilk* dengan bantuan SPSS (*ststistical product and service solution*). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dapat dilihat pada nilai

signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansinya ≤ 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut ini adalah hasil perolehan uji normalitas pada kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase di TK Kartika XIV-11

Tests of Normality[c,d,e,f]

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	postest	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	13.00	.208	9	.200*	.899	9	.248
	14.00	.367	5	.026	.684	5	.006
	15.00	.367	5	.026	.684	5	.006
	16.00	.367	5	.026	.684	5	.006
	18.00	.291	5	.193	.816	5	.110
	19.00	.213	13	.111	.862	13	.041
	20.00	.284	11	.013	.892	11	.146
	21.00	.260	4	.	.827	4	.161
	22.00	.250	8	.150	.768	8	.013
	23.00	.226	12	.091	.847	12	.034
	24.00	.376	5	.020	.739	5	.023
	29.00	.260	2	.			

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. pretest is constant when postest = 17.00. It has been omitted.

d. pretest is constant when postest = 25.00. It has been omitted.

e. pretest is constant when postest = 27.00. It has been omitted.

f. pretest is constant when postest = 28.00. It has been omitted.

Berdasarkan hasil normalitas *Shapiro-Wilk* di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) pada hasil kegiatan pre test dan post test ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji T-Test

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah paired t test, hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan hipotesis penelitian ini. Uji paired t test bertujuan untuk mengetahui efektifitas yang signifikan antara kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah perlakuan melalui kegiatan kolase. Analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS dan diperoleh hasil analisis paired t test sebagai berikut:

Paired Samples Test Kegiatan Kolase Menggunakan Bulu Ayam Pada Gambar Ayam Betina

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
1 pretest – postest	-2.63333	2.57954	.47096	-3.59655	-1.67012	-5.591	29	.000

Berdasarkan hasil *Paired Samples* Test pada kegiatan kolase menggunakan bulu ayam pada gambar ayam betina di atas, diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) yaitu 000 ≥ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya kegiatan kolase menggunakan bulu ayam pada pola gambar ayam betina efektif terhadap kemampuan fisik motorik halus anak di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh

Paired Samples Test Kegiatan Kolase Menggunakan daun-daun Pada Pola lebah

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 pretest - postest	-7.60000	3.40992	.62256	-8.87329	-6.32671	-12.208	29	.000

Berdasarkan hasil *Paired Samples* Test pada kegiatan kolase menggunakan daun-daun pada pola lebah di atas, diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) yaitu 000 ≥ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya kegiatan kegiatan kolase menggunakan daun-daun pada pola lebah efektif terhadap kemampuan fisik motorik halus anak di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh

Paired Samples Test Kegiatan Kolase Menggunakan Kapas Pada Pola Domba

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pretest - postets	-4.63333	3.29559	.60169	-5.86393	-3.40274	-7.701	29	.000

Berdasarkan hasil *Paired Samples* Test pada Kegiatan Kolase Menggunakan Kapas Pada Pola Domba di atas, diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) yaitu 000 ≥ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya kegiatan kegiatan kolase menggunakan daun-daun pada pola lebah efektif terhadap kemampuan fisik motorik halus anak di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

a. Berdasarkan uji analisis descrptif statistik menggambarkan berdistribusi normal dan terdapat korelasi kegiatan kolase terhadap perkembangan fisik motorik anak di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.
b. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) pada hasil kegiatan Pre test dan post test 000 ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
c. Uji T-Test berdasarkan hasil *Paired Samples Test* pada kegiatan kolase menggunakan bulu ayam pada gambar ayam betina diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) yaitu 000 ≥ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima, pada kegiatan kolase menggunakan daun-daun pada pola lebah diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) yaitu ≥ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima, dan kegiatan kolase menggunakan kapas pada pola domba di atas, diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) yaitu 000 ≥ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya kegiatan kegiatan kolase menggunakan daun-daun pada pola lebah efektif terhadap kemampuan fisik motorik halus anak di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Anak

Dengan adanya kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebaiknya guru sering melakukan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran seperti kegiatan kolase untuk memotivasi agar menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani Rahma dkk.2022. *Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Uisia 5-6 Tahun Selaa Penerapan Daring*. Jurnal Kumara Cendekia

Ayu Swalina & Muhammad Riza.2018. *Deteksi Perkembangan Kompotensi Motorik Anak.* Jurnal As-Salam,2,3.

Dadan Suyana. *Pendidikan Anak Usia dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*.jakarta: 2016.h. 302

Effi kumala Sari. *Peningktaan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase dari Bahan Bekas di Taman Kanak-kanak Aisyisyah Simpang IV agam*. Jurnal Pesona Paud. Vol 1 No.1 September 2013. 3-4

Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan anak* . (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchah Zakrsih) Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Maya Hirai. 2010. *Melalui Motorik Halus Anak melalui Origami*. Kawan Pustaka.com

Permendikbud No. 137, 2014. *Standar Nasioanl Pendidikan Anak usia Dini* Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia.

Popy Rahayu, *Kemampuan Motorik Halus Pada kegiatan melipat Pada Anak Kelompok B Se-gugus XII Kecamatan Wonosari Gunung Kidul*". Jurnal Penididkan Anak usia Dini Edisi 4 Tahun ke -62017,h,2

Purwadita.2020. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media KolasePada Anak Usia Dini*. Jurnal Agama Dan Buaya.

Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Deartement Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan perguruan Tinggi. 2005).

Syakir Muharrar & Sri Verayanti. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Jakarta: Erlangga.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Lembar Observasi. 56

Lampiran 2. RPPH..... 58

Lampiran 3.RPPM 61

Lampiran 4. Tabel r untuk df= 1-50 65

Lampiran 5. Dokumentasi Foto-foto Penelitian 66

Lampiran 6. Biodata Peneliti 67

Lampiran 7. SK Pengkaji I 68

Lampiran 8. SK Pembimbing 2 69

Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian Dari Universitas Bina Bangsa Getsempena 70

Lampiran 10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Kantor Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh..... 71

Lampiran 11. Surat Pernyataan Selesai Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah TK Kartika XIV-11 Banda Aceh. 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi

Hasil *Pre-test*

Nama	Indikator Penilaian															
	Anak meniru bentuk sesuai pola				Anak bereksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				Anak mampu menggunakan jari jemari untuk mengisi pola				Anak mampu mengisi pola dengan tepat			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Adb																
Asy																
Aft																
Sit																
Muh																
Ray																
Fat																
Gus																
Vir																
Ftr																
Gym																

Dol															
Df															
Rti															
Ert															
Fik															
Rul															
Tar															
Vei															
Nop															
Mli															
Nuk															
Jai															
Nur															
Kay															
Del															
Ray															
Pas															
Kul															
Ar															

Banda Aceh , 13 September 2023

Observer I: **observer II :**

Nurbaiti S.Pd
Nip:

Oska Ilfi
Nim:

Lampiran 1. Hasil Observasi

Hasil *Post-test*

Nama	**Indikator Penilaian**															
	Anak meniru bentuk sesuai pola				Anak bereksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				Anak mampu menggunakan jari jemari untuk mengisi pola				Anak mampu mengisi pola dengan tepat			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Adb																
Asy																
Aft																
Sit																
Muh																
Ray																
Fat																
Gus																
Vir																
Ftr																
Gym																
Dol																
Df																

Rti																
Ert																
Fik																
Rul																
Tar																
Vei																
Nop																
Mli																
Nuk																
Jai																
Nur																
Kay																
Del																
Ray																
Pas																
Kul																
Ar																

Banda Aceh , 19 September 2023

Observer I: **observer II :**

Nurbaiti S.Pd
Nip:

Oska Ilfi
Nim:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK KARTIKA XIV-11 BANDA ACEH

TEMA / SUBTEMA : Binatang / Binatang
SEMESTER / MINGGU : I / 2
KELOMPOK / USIA : B / 5-6 Tahun
PERTEMUAN : Pertama

	MATERI	KEGIATAN	NILAI-NILAI KARAKTER	ALAT-ALAT / BAHAN	PENILAIAAN			
	- Mengucapkan doa sebelum belajar - Mengucapkan doa-doa harian - Melakukan gerakan-gerakan anggota tubuh	**I. KEGIATAN AWAL (+ 60 menit)** - Baris berbaris, nyanyi - Memberi salam, membalas salam - Melafalkan doa sebelum belajar - Mengucapkan "doa belajar" - Melakukan "gerakan anggota tubuh sambil menyanyikan lagu"	- Disiplin - Religius - Kerjasama	- Guru & Anak - Buku doa anak - Guru & anak				
	- Anak mampu menggunakan kedua belah tangannya untuk membuat kolase - Anak mampu mampu menggunakan jarinya untuk membuat kolase - Anak mampu mengisi pola kolase dengan tepat - Anak mampu menyelsaikan kolase dengan benar	- kolase gambar ayam betina menggunakan bulu ayam	- Bertanggung jawab - Percaya diri	Pola gambar ayam betina, pola domba, pola gambar lebah. Lem, kapas daun kering, bulu ayam, dll				
	- Membiasakan hidup bersih dan bertanggung jawab		- Sabar menunggu giliran, - Bertanggung jawab	- Air sabun, serbet, bekal anak.				
	- Perbedaan laki-laki dan perempuan - Memberi, membalas salam		- Percaya diri - Religius - Disiplin	Guru & anak-anak				

Mengetahui
Kepala TK Kartika XIV-11
2023

Banda Aceh, September

Guru Kelas : B1

Jawahir
Nip. 19650215 198602 2001

Opa Aziza

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK KARTIKA XIV-11 BANDA ACEH

TEMA / SUBTEMA : Binatang / Binatang
SEMESTER / MINGGU : I / 2
KELOMPOK / USIA : B / 5-6 Tahun
PERTEMUAN : Kedua

	MATERI	KEGIATAN	NILAI-NILAI KARAKTER	ALAT-ALAT / BAHAN	PENILAIAAN			
	- Mengucapkan doa sebelum belajar - Mengucapkan doa-doa harian - Melakukan gerakan-gerakan anggota tubuh	**II. KEGIATAN AWAL (± 60 menit)** - Baris berbaris, nyanyi - Memberi salam, membalas salam - Melafalkan doa sebelum belajar - Mengucapkan "doa belajar" - Melakukan "gerakan anggota tubuh sambil menyanyikan lagu"	- Disiplin - Religius - Kerjasama	- Guru & Anak - Buku doa anak - Guru & anak				
	- Anak mampu menggunakan kedua belah tangannya untuk membuat kolase - Anak mampu mampu menggunakan jarinya untuk membuat kolase - Anak mampu mengisi pola kolase dengan tepat - Anak mampu menyelsaikan kolase dengan benar	- kolase gambar domba menggunakan kapas	- Bertanggung jawab - Percaya diri	Pola gambar ayam betina, pola domba, pola gambar lebah. Lem, kapas daun kering, bulu ayam, dll				
	- Membiasakan hidup bersih dan bertanggung jawab		- Sabar menunggu giliran, - Bertanggung jawab	- Air sabun, serbet, bekal anak.				
	- Perbedaan laki-laki dan perempuan - Memberi, membalas salam		- Percaya diri - Religius - Disiplin	- Guru & anak-anak				

Mengetahui
Kepala TK Kartika XIV-11
2023

Banda Aceh, September

Guru Kelas : B1

Jawahir
Nip. 19650215 198602 2001

Opa Aziza

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK KARTIKA XIV-11 BANDA ACEH

TEMA / SUBTEMA : Binatang / Binatang
SEMESTER / MINGGU : I / 2
KELOMPOK / USIA : B / 5-6 Tahun
PERTEMUAN : Ketiga

	MATERI	KEGIATAN	NILAI-NILAI KARAKTER	ALAT-ALAT / BAHAN	PENILAIAAN			
	- Mengucapkan doa sebelum belajar - Mengucapkan doa-doa harian - Melakukan gerakan-gerakan anggota tubuh	**I. KEGIATAN AWAL (+ 60 menit)** - Baris berbaris, nyanyi - Memberi salam, membalas salam - Melafalkan doa sebelum belajar - Mengucapkan "doa belajar" - Melakukan "gerakan anggota tubuh sambil menyanyikan lagu"	- Disiplin - Religius - Kerjasama	- Guru & Anak - Buku doa anak - Guru & anak				
	- Anak mampu menggunakan kedua belah tangannya untuk membuat kolase - Anak mampu mampu menggunakan jarinya untuk membuat kolase - Anak mampu mengisi pola kolase dengan tepat - Anak mampu menyelsaikan kolase dengan benar	- kolase gambar ayam betina menggunakan bulu ayam - kolase gambar domba menggunakan kapas - kolase gamba lebah menggunakan daun kering	- Bertanggung jawab - Percaya diri	Pola gambar ayam betina, pola domba, pola gambar lebah. Lem, kapas daun kering, bulu ayam, dll				
	- Membiasakan hidup bersih dan bertanggung jawab		- Sabar menunggu giliran, - Bertanggung jawab	- Air sabun, serbet, bekal anak.				
	- Perbedaan laki-laki dan perempuan - Memberi, membalas salam		- Percaya diri - Religius - Disiplin	- Guru & anak-anak				

Mengetahui
Kepala TK Kartika XIV-11
2023

Banda Aceh, September

Guru Kelas : B1

Jawahir
Nip. 19650215 198602 2001

Opa Aziza

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
Kelompok / Usia Tahun di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh

Semester/ Minggu : 1/ 8
Tema Sub Tema : Binatang/ Binatang darat
Kelompok atau Usia : B/ 5-6 Tahun
KD :1.1:.3.3.4.3:3.4.4.4.3.6:4.6.3.8.4:8:.3.9.4.9:2.14:

3.10.4.10.2.12.4.12.2.5:2.6:2.7:2.8:.2.9;2.12;3.144.14;2.4;3.15
Materi :Mengenal ibadah Sehari-hari, Mengenal Huruf Awalan, Mengenal Anggota Tubuh dan Fungsinya, Bentuk Geometris,Suara, Menggunting Menempel

Senin

Gerakan dan lagu: " binatag dalam bahasa inggris"
Mendengarkan cerita" bercerita tetang binatang berkaki dua"
Melihat dan mengamati gambar bagian-bagian tubuh bebek
Mewarnai gambar bebek

Selasa

Gearak dan lagu
Mengamati gambar ayam
Membuat Kolase gambar ayam
Menyanyikan lagu ayam chiken

Rabu

Mendengarkan dongeng Merak
Mengamati gambar merak
Mewarnai gambar merak

Kamis
Gerak dan lagu Melihat dan mengamati bagaian-bagian angsa Mengenalkan bentuk Geometri Menebalkan huruf membentuk kata angsa

Jumat
Zikir Bersama Bercerita tentang kisah islami tentang binatang Berjalan menirukan binatang

Mengetahui
Kepala Sekolah Tk Kartika XIV-11

Jawahir
Nip: 196502151986022001

Banda Acehseptember 2023
Guru kelas

NurBaiti, S.Pd
Nip:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
Kelompok / Usia Tahun di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh

Semester/ Minggu : 1/ 9
Tema Sub Tema : Binatang/ Binatang Berkaki Empat
Kelompok atau Usia : B/ 5-6 Tahun
KD :1.1:.3.3.4.3:3.4.4.4.3.6:4.6.3.8.4:8:.3.9.4.9:2.14:

3.10.4.10.2.12.4.12.2.5:2.6:2.7:2.8:.2.9;2.12;3.144.14;2.4;3.15
Materi :Mengenal ibadah Sehari-hari, Mengenal Huruf Awalan, Mengenal Anggota Tubuh dan Fungsinya, Bentuk Geometris,Suara, Menggunting Menempel

Senin

Gerakan dan lagu: " binatag"
Mendengarkan cerita" bercerita tetang binatang berkaki empat"
Melihat dan mengamati gambar bagian-bagian tubuh sapi
Mewarnai gambar sapi

Selasa

Gearak dan lagu
Melihat gambar Bagian-bagian Tubuh kambing
Mengurutkan gambar kambing dari kecil kebesar

Rabu

Gerak dan lagu
Melihat dan mengamati bagaian-bagian tubuh kuda
Mengenalkan bentuk Geometri
Menebalkan huruf membentuk kata kuda

Kamis
Dongeng “binatang”
Mengamati gambar domba
Membuat kolase gambar domba
Menyanyikan lagu Ayam Chikken

Jumat
Zikir Bersama
Bercerita tentang kisah islami tentang binatang
Berjalan menirukan binatang

Mengetahui
Kepala Sekolah Tk Kartika XIV-11 2023

Jawahir
Nip: 196502151986022001

Banda Aceh 14 september

Guru Kelas

Nurbaiti, S.Pd
Nip:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
Kelompok / Usia Tahun di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh

Semester/ Minggu : 1/ 10
Tema Sub Tema : Binatang/ Binatang Bersayap
Kelompok atau Usia : B/ 5-6 Tahun
KD :1.1:.3.3.4.3:3.4.4.4.3.6:4.6.3.8.4:8:.3.9.4.9:2.14:

3.10.4.10.2.12.4.12.2.5:2.6:2.7:2.8:.2.9;2.12;3.144.14;2.4;3.15
Materi :Mengenal ibadah Sehari-hari, Mengenal Huruf Awalan, Mengenal Anggota Tubuh dan Fungsinya, Bentuk Geometris,Suara, Menggunting Menempel

Senin

Gerakan dan lagu: "The and go marching"
Mendengarkan cerita" burung kakak tua dan semut"
Melihat dan mengamati gambar bagian-bagian tubuh burung kakak tua
Membuat gambar burung kakak tua dengan Teknik mengecap jari

Selasa

Gearak dan lagu
Melihat gambar Bagian-bagian Tubuh Lebah
Membuat Kolase gambar Lebah Dari Daun
Menyanyikan lagu ayam chikken

Rabu

Gerak dan lagu
Melihat dan mengamati bagaian-bagian tubuh kumbang
Mengenalkan bentuk Geometri
Membuta kumbang dengan menggunakan kertas origami

Kamis
Dongeng “ kupu-kupu dan kura-kura”
Mengamati gambar mertamorfosis kupu-kupu
Mewarnai gambar kupu-kupu

Jumat
Zikir Bersama
Bercerita tentang kisah islami tentang binatang

Mengetahui
Kepala Sekolah Tk Kartika XIV-11

Jawahir
Nip: 196502151986022001

Banda Aceh 19 september 2023

Guru Kelas

Nurbaiti,S.Pd
Nip:

Tabel r untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran foto kegiatan anak

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Opa Aziza
Tempat Tanggal Lahir	: Silengas 07, Mei 1998
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Status	: Belum Nikah
Alamat	: Desa Silengas, Kec Teupah Barat, Kab Simeulue
Pekerjaan	: Mahasiswa
Nama Orang Tua	:
a. Ayah	: Baketeng (Alm)
b. Ibu	: Rosita
Pekerjaan Orang Tua	:
a. Ayah	:-
b. Ibu	: Rumah Tangga
Pendidikan	:

a. SD Negeri 14 Kec,Teupah Barat, Kab, Simeulue

b. SMP Negeri 3 Kec,Teupah Barat, Kab, Simeulue

c. SMA Negeri 2 Simeulue Tengah

d. Masuk Kuliah Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh 2019

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UBBG
Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia bbg.ac.id info@bbg.ac.id +62 823-2121-1883

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 1263/131013/F1/SK/VI/2023

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 17 May 2023 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara/i :

Fitriani, M.Pd	Sebagai Pembimbing I
Riza Oktariana, M.Pd	Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM	: **Opa Aziza / 1911070021**
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Efektifitas Kegiatan Kolase Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Cinta Ananda Banda Aceh

Kedua : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
PadaTanggal : Selasa, 06 Juni 2023
Dekan FKIP,

FKIP UBBG

Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

TEMBUSAN:
1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34
Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia
bbg.ac.id info@bbg.ac.id
0823-2121-1883

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 2210/131013/F1/SK/VIII/2022
Tentang
PENUNJUKAN DOSEN PENGKAJI PROPOSAL SKRIPSI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara/i : Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd. sebagai **Pengkaji I**

Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa

Nama/NIM : Opa Aziza/1911070021
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Efektifitas Kegiatan Kolase Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Cinta Ananda Banda Aceh

Kedua :
Dengan Ketentuan

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
PadaTanggal : Selasa, 02 Agustus 2022
Dekan FKIP,

Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

TEMBUSAN:
1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UBBG
Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia bbg.ac.id info@bbg.ac.id +62 823-2121-1883

Nomor : 275(/131013/FI/KM/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

KepadaYth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Banda Aceh
Di_
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Opa Aziza**
NIM : **1911070021**
Program Studi : S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Untuk mengumpulkan data-data di TK Kartika XIV-11 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Efektivitas Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Kelompo BI di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh".

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 September 2023
Plt. Dekan FKIP,

FKIP UBBG

Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN: 1312049101

PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JALAN P.NYAK MAKAM NO.23 GP KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136,7555137
E-mail : disdikbudbna@gmail.com website : www.disdikbudbna.com
Kode Pos : 23125

IZIN PENELITIAN

Nomor: 074/A2/4752/2023

TENTANG
IZIN PENGUMPULAN DATA SKRIPSI DI
TK KARTIKA XIV-II KOTA BANDA ACEH

Dasar: Surat Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Nomor:2751/131013/F1/KM/VIII/2023 tanggal 4 September 2023, perihal izin melaksanakan penelitian skripsi.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : **OPA AZIZA**

NIM : **1911070021**

Program Studi : S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Untuk: mengumpulkan data di TK KARTIKA XIV-11 Banda Aceh dalam rangka Penyusunan Tesis yang berjudul:
"Efektivitas Kegiatan kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus kelompok BI di TK Kartika XIV-II Banda Aceh. "

Dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copi hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak 15 September s.d 14 Oktober 2023.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 14 September 2023 M
28 Safar 1445 H

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KABID PEMB. PAUD DAN PNF,

SABRR TS, S, Pd
PEMBINA
NIP. 19720424 199702 1 001

Tembusan:
1. Dekan FKIP Univ. Bina Bangsa Getsempena
2. Yang bersangkutan

YAYASAN KARTIKA JAYA CABANG XIV ISKANDAR MUDA

TK. KARTIKA XIV-11

Jln. T. Syech Mudawali Telp. (0651) 26073

Banda Aceh

Nomor : B/151/X/TK/2023
Lampiran : -
Perihal : Pengumpulan Data

Kepada Yth,
Dekan FKIP Universitas Bina
Bangsa Getsempena Banda Aceh

Di-
Tempat

Sehubungan dengan Surat yang ditandatangani oleh Kepala Bidang PAUD dan PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh Nomor : 074/A2/4752/2023 tanggal 14 September 2023, Perihal Izin Pengumpulan Data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan ini kepala TK Kartika XIV-11 Banda Aceh telah memberi izin kepada:

Nama : Opa Azizah
NIM : 1911070021
Jurusan : PG-PAUD

Dan telah melakukan Pengumpulan Data untuk Penyusunan Skripsi yang berjudul: "*Efektivitas kegiatan kolase terhadap kemampuan motorik halus kelompok B1 diTK Kartika XIV-11 Kota Banda Aceh*", serta telah dapat mengikuti dan mentaati semua peraturan yang ada di TK Kartika XIV-11 dengan tidak mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala TK Kartika XIV-11

JAWAHIR
NIP 19650215 198602 2 001